

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
(SOP)**

**MANAJEMEN RESIKO**



**UNIVERSITAS NUSA  
CENDANA PROGRAM  
PASCASARJANA KUPANG,  
2024**



**STANDAR OPERATING  
PROSEDUR MANAJEMEN RESIKO**

Kode	Undana-PPS-SOP-003
Revisi	00
Tgl. Revisi	-
Tgl. Pembuatan	16 Nopember 2023
Tgl Efektif	05 Januari 2024

**LEMBAR PENGESAHAN**

PROSES	PENANGGUNGJAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TTD.	
Perumusan	Dr. Linda W. Fanggidae, ST, MT.	GPM/GKM		01 April 2024
Pemeriksaan	Dr. Karolus K. Medan, S.H.,M.Hum.	Wakil Direktur I		01 April 2024
	Dr. Ir. Agus A. Nalle, M.Si.	Wakil Direktur II		01 April 2024
Persetujuan/ Pengesahan	Prof. Drs. Tans Feliks, M.Ed., Ph.D.	Direktur		01 April 2024
Pengendalian	Dr. Linda W. Fanggidae, ST, MT.	GPM/GKM		01 April 2024



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
MANAJEMEN RESIKO**

Kode	Undana-PPS-SOP-003
Revisi	00
Tgl. Revisi	-
Tgl. Pembuatan	16 Nopember 2023
Tgl Efektif	05 Januari 2024

**DAFTAR DISTRIBUSI PENERIMA DOKUMEN**

<b>No</b>	<b>Jabatan/Posisi/</b>	<b>Nomor Salinan</b>
1.	Unit...	Asli
2.	Bagian...	001
3.	Biro....	002



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
MANAJEMEN RESIKO**

Kode	Undana-PPS-SOP-003
Revisi	00
Tgl. Revisi	-
Tgl. Pembuatan	16 Nopember 2023
Tgl Efektif	05 Januari 2024

**DAFTAR PERUBAHAN DOKUMEN**

No	Tanggal	Hlm	Uraian yang dirubah	Hlm	Uraian perubahan	Disahkan oleh



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
MANAJEMEN RESIKO**

Kode	Undana-PPS-SOP-003
Revisi	00
Tgl. Revisi	-
Tgl. Pembuatan	16 Nopember 2023
Tgl Efektif	05 Januari 2024

**DAFTAR ISI**

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN DAN DISTRIBUSI DOKUMEN .....	2
DAFTAR DISTRIBUSI PENERIMA DOKUMEN .....	3
DAFTAR PERUBAHAN DOKUMEN .....	4
1. TUJUAN .....	<u>6</u>
2. RUANG LINGKUP .....	<u>6</u>
3. REFERENSI .....	<u>6</u>
4. DEFINISI .....	<u>6</u>
5. TANGGUNG JAWAB .....	<u>6</u>
6. URAIAN PROSEDUR .....	7
7. DOKUMEN TERKAIT .....	8

	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MANAJEMEN RESIKO</b>	Kode	Undana-PPS-SOP-003
		Revisi	00
		Tgl. Revisi	-
		Tgl. Pembuatan	16 Nopember 2023
		Tgl Efektif	05 Januari 2024

## 1. TUJUAN

Tujuan dibuat prosedur ini adalah agar semua proses kegiatan dilakukan identifikasi yang dapat menimbulkan resiko/peluang dan menyebabkan dampak, dinilai risikonya serta dilakukan upaya pengendalian resiko tersebut di lingkungan PPS Undana.

## 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mencakup penerapan manajemen resiko di PPS Undana yang meliputi kegiatan dilakukan identifikasi, analisa dan evaluasi risiko dan peluang.

## 3. REFERENSI

- 3.1. Manual Sistem Manajemen Mutu PPS Undana
- 3.2. ISO 9001 : 2015 Klausul 6
- 3.3. ISO 31000:2018 Manajemen Resiko

## 4. DEFINISI

- 4.1. Resiko adalah kombinasi dari suatu kemungkinan (likelihood) dan keparahan (severity) cedera atau sakit yang disebabkan oleh peristiwa atau paparan yang berbahaya.
- 4.2. Manajemen resiko adalah aktivitas terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam kaitannya dengan resiko.
- 4.3. Dampak adalah sebab yang ditimbulkan dari resiko/peluang.
- 4.4. Penilaian resiko adalah proses penilaian terhadap suatu resiko dengan menggunakan parameter akibat dan peluang dari bahaya yang ada.
- 4.5. Tim Manajemen Resiko (TMR) adalah tim penilaian resiko yang bertugas identifikasi yang dapat menimbulkan resiko/peluang dan menyebabkan dampak, dinilai risikonya.
- 4.6. Analisis Resiko adalah proses untuk memahami sifat resiko dan untuk menentukan peringkat resiko : analisa resiko merupakan dasar untuk evaluasi resiko dan landasan keputusan perlakuan resiko.
- 4.7. Melakukan Evaluasi Resiko adalah keseluruhan proses yang meliputi identifikasi, analisa resiko dan evaluasi resiko
- 4.8. TMR (Tim Manajemen Resiko) adalah karyawan yang mengikuti pelatihan manajemen resiko.

## 5. TANGGUNG JAWAB

- 5.1. Direktur bertanggung jawab bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan manajemen resiko di tempat kerja dijalankan, mempersiapkan Tim Manajemen Resiko dan mengkoordinasikan dengan anggota tim dalam semua kegiatan manajemen resiko.
- 5.1. Tim Manajemen Resiko (TMR) bertanggung jawab dalam melakukan penilaian resiko yang bertugas identifikasi yang dapat menimbulkan resiko/peluang dan menyebabkan dampak, dinilai risikonya dan evaluasi resiko).

<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MANAJEMEN RESIKO</b>	Kode	Undana-PPS-SOP-003
	Revisi	00
	Tgl. Revisi	-
	Tgl. Pembuatan	16 Nopember 2023
	Tgl Efektif	05 Januari 2024

## 6. URAIAN PROSEDUR

### 6.1. Persiapan Tim Manajemen Resiko

Dalam rangka pelaksanaan Manajemen Resiko di PPS Undana, Direktur PPS Undana akan menunjuk dan menetapkan Tim Manajemen Resiko (TMR) yang telah mengikuti pelatihan manajemen resiko.

### 6.2. Pelaksanaan Identifikasi Resiko/Peluang

6.2.1. Tahap awal, tim manajemen resiko akan melakukan identifikasi resiko dan peluang yang ada berdasarkan ruang lingkup kegiatan Manajemen Resiko. Resiko dan peluang ini dapat ditentukan dengan melihat semua kemungkinan yang dapat tidak berjalannya sistem manajemen mutu.

6.2.2. Identifikasi resiko dan peluang dicatat /di isi ke dalam formulir identifikasi manajemen resiko yaitu proses kegiatan, proses identifikasi peluang dan mutu, dampak dan peluang, tindakan pengendalian saat ini serta tindakan perbaikan.

6.2.3. Tim manajemen resiko melakukan Identifikasi resiko dan peluang berdasarkan point 6.2.2 yaitu dilakukan dengan cara observasi suatu aktivitas/objek atau melakukan wawancara dengan personil yang terkait dengan aktivitas tersebut, berdasarkan isu internal dan eksternal, IKU dan IKK berdasarkan aktivitas kegiatan (sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab) atau kondisi di dalam lingkup PPS Undana.

### 6.3. Analisis Penialain Resiko dan Peluang

6.3.1. Setelah semua proses kegiatan dilakukan identifikasi resiko dan peluang yang dapat menyebabkan dampak dan dilakukan analisis penilaian resiko dan peluangnya untuk menentukan tingkat resiko yang ada.

6.3.2. Tim manajemen resiko melakukan analisis penilaian rtingkat resiko terdiri atas Rendah, Sedang dan Tinggi.

**Tabel 1. Penialaian Tingkatan Resiko**

<b>RENDAH</b>	:	Kemungkinan sangat kecil untuk mempengaruhi IKU/ IKK, dan masalah tidak signifikan atau dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 1 minggu, dapat diselesaikan oleh staf tanpa melibatkan kepala lembaga/unit/Pascasarjana
<b>SEDANG</b>	:	Kemungkinan sedang untuk mempengaruhi IKU/ IKK dan masalah dapat diselesaikan dalam waktu 1 bulan (dapat diselesaikan dengan bantuan Lembaga/Pascasarjana lainnya), masalah diselesaikan denganmelibatkan kepala lembaga/Unit/Pascasarjana dan Direktur , menyebabkan komplain dari internal Undana
<b>TINGGI</b>	:	Kemungkinan besar untuk mempengaruhi IKU / IKK, masalah diselesaikan dengan melibatkan pusat/ dan hilangnya kepercayaan stake holder (misalnya pelanggan, mahasiswa), menyebabkan complain dari eksternal.

**Tabel 2. UPAYA REALISASI OPPORTUNITY (Peluang / Kesempatan)**

<b>HIGH</b>	:	Jika HIGH, maka upaya realisasi peluang harus dilaksanakan oleh Unit/Lembaga/ Pascasarjana dalam aktivitas operasionalnya.
<b>MEDIUM</b>	:	Jika MEDIUM, maka realisasi peluang harus diupayakan oleh Jurusan/prodi/Div.Head
<b>LOW</b>	:	Jika LOW, maka upaya realisasi peluang berdasarkan Keputusan & Tindakan dari Top Management

6.3.3. Tim manajemen resiko dalam melakukan penilaian mempertimbangkan Tabel 1. Tingkat Penilaian Resiko dan Tabel 2. Upaya realisasi Opportunity (peluang/kesempatan).

#### **6.1. Evaluasi Resiko**

6.1.1. Tim manajemen resiko melakukan evaluasi resiko berdasarkan Tindakan Pengendalian Selanjutnya (Mengatasi Resiko Dapat Termasuk Menghindari Resiko, Mengambil Resiko Untuk Mengejar Peluang, Menghilangkan Resiko Untuk Mengejar Peluang, Menghilangkan Sumber Resiko, Mengubah Kemungkinan Atau Konsekuensi, Atau Berbagi Resiko Atau Mempertahankan Resiko Dengan Keputusan.)

6.1.2. Evaluasi resiko dapat dilakuka berdasarkan waktu penyelesaian, dan status resiko/peluang (Closed/Open).

6.1.3. Apabila berdasarkan penilaian resiko yang telah dilakukan, resiko sedang dan besar maka perlu dilakukan monitoring/pemantauan terhadap kondisi yang ada (berdasarkan status).

### **7. DOKUMEN TERKAIT**

7.1. Formulir Identifikasi Resiko dan Peluang (Manajemen Resiko)